Tabel Utama (*Key metrics*) - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

		a	b	c	d	e
		Periode				
No.	Deskripsi	30 September 2025	30 Juni 2026	31 Maret 2026 (Limited Review)	31 Desember 2025 (Audited)	30 September 2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,072,713	4,009,103	3,913,699	4,000,450	4,011,666
2	Modal Inti (*Tier* 1)	4,072,713	4,009,103	3,913,699	4,000,450	4,011,666
3	Total Modal	4,988,456	4,995,229	4,949,762	5,129,996	4,699,770
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,599,917	21,150,117	20,791,921	21,514,081	21,272,073
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	18.02%	18.96%	1882.32%	18.59%	18.86%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	18.02%	18.96%	18.82%	18.59%	18.86%
7	Rasio Total Modal (%)	22.07%	23.57%	23.81%	23.84%	22.09%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR *					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III *					
13	Total Eksposur	38,252,270	37,229,352	33,155,673	37,787,709	36,011,681
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.65%	11.17%	14.07%	11.09%	11.49%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.65%	10.77%	13.26%	10.75%	11.14%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross	10.65%	11.17%	14.07%	11.09%	11.49%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	10.65%	10.77%	13.26%	10.75%	11.14%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) **					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8.720.758	8.233.795	8.810.998	8.810.998	8.467.112
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	4.621.245	5.264.387	4.495.634	4.495.634	4.549.977
17	LCR (%)	188.71%	156.41%	236.74%	236.74%	245.72%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) ***					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	23.511.575	21.564.744	22.223.815	22.223.815	24.084.311
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	18.145.731	18.071.566	2.107.074	2.107.074	18.055.360
20	NSFR (%)	129.57%	119.33%	133.90%	133.90%	133.39%

Analisis Kualitatif

1. *Capital Adequency Ratio* (CAR) pada 30 September 2025 adalah sebesar 22.07%, mengalami penurunan sebesar 1.50% dari posisi 30 Juni 2025, Penurunan ini terutama adanya penurunan pada total modal dan peningkatan pada total aset tertimbang menurut risiko (ATMR), namun demikian Bank berupaya mengelola rasio permodalan di tingkat yang memadai dan senantiasa menjaga Rasio Total Modal berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%
2. *Leverage Ratio* pada 30 September 2026 adalah sebesar 10.65% atau berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.

** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019*

*** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015*

**** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017*

Tabel Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	30 September 2026
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	35,576,112
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio *Leverage* .	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	2,727
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur *Securitities Financing Transaction* (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	3,468,786
11	*Prudent valuation adjustments* berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(795,355)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-
13	**Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio *Leverage***	**38,252,270**

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	30 September 2026	30 Juni 2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	33,946,194	31,508,006
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.		-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(625,938)	(572,742)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(169,418)	(119,936)
7	**Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)**	**33,150,838**	**30,815,328**
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai *Replacement Cost* (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	3,345	4,257
9	Nilai penambahan yang merupakan *Potential Futures Exposures* (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	2,173	4,489
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)**	**5,518**	**8,746**
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	1,627,126	3,989,924
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)**	**1,627,126**	**3,989,924**
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	9,996,469	7,777,740
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(6,527,681)	(5,362,386)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-
22	**Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)**	**3,468,788**	**2,415,354**
Modal dan Total Ekposur			
23	**Modal Inti (*Tier* 1)**	4,072,713	4,009,103
24	**Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)**	38,252,270	37,229,352

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	30 September 2026	30 Juni 2025
Rasio *Leverage*			
25	Nilai Rasio *Leverage* (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	10.65%	10.77%
26	**Nilai Minimum Rasio *Leverage***	3%	3%
27	***Buffer* terhadap nilai Rasio *Leverage***	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata - Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	74,051	310,930
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	74,051	310,930
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	38,252,271	35,898,848
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	38,252,270	37,229,352
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.65%	11.17%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.65%	10.77%
Analisis Kualitatif			
Rasio pengungkit pada 30 September 2026 adalah sebesar 10.65 % atau berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.			